

**POTENSI ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR GROSIR
SETONO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FINA MU'AFATUL MAULA

NIM : 2013116382

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**POTENSI ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR GROSIR
SETONO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FINA MU'AFATUL MAULA

NIM : 2013116382

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FINA MU'AFATUL MAULA

NIM : 2013116382

Judul Skripsi : POTENSI ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR
GROSIR SETONO KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2021

Yang Menyatakan



FINA MU'AFATUL MAULA

NIM. 2013116382

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Zawawi, M.A.

Bangetayu Wetan, Genuk, Semarang

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fina Mu'afatul Maula

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fina Mu'afatul Maula**
NIM : **2013116382**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Potensi Zakat Perdagangan di Pasar Grosir Setono
Kota Pekalongan**

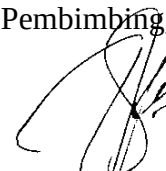
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2021

Pembimbing,



Dr. H. Zawawi, M.A.
NIP. 197706252008011013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418

Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **FINA MU'AFATUL MAULA**

NIM : **2013116382**

Judul Tugas Akhir : **POTENSI ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR GROSIR
SETONO KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004

Penguji II

Aenurrofik, M. A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 200

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir jenjang S.1. Sebagai rasa syukur cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orangtuaku tercinta Bapak Sodikin dan Ibu Siti Baedah, sebagai tanda hormat dan rasa kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya ini untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala bentuk dukungan dan do'a yang penuh keridhoan dan keikhlasan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakak-kakakku yang baik hatinya Tuti Alawiyah dan Irma Nasikha serta Adik-adikku tercinta Muhammad Ilyas Shodiq dan Layna Mir'atun Nafisah yang selalu memotivasi serta mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan bersedia meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabatku Bela, Rahmah, Icoh, Amel, Rena, Dewisep, Tante Dewi, Rizqi, Tyas, Roudhotul dan teman seperjuangan Ekos J yang selalu memberikan semangat dalam kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita jalin selama ini akan tetap terjaga.

MOTTO

*“Apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku dan apa yang
ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”*

-Umar bin Khattab-

“Apa yang kamu makan akan habis, apa yang kamu beri akan kekal”

ABSTRAK

FINA MU'AFATUL MAULA. 2021. Potensi Zakat Perdagangan Di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan.

Zakat *maal* merupakan salahsatu zakat yang wajib ditunaikan oleh seorang pedagang yang mana hartanya telah mencapai *nishab* dan *haulnya*. Zakat kaitannya sangat erat dengan kondisi ekonomi dan sosial. Dengan mengetahui potensi zakat tentunya penting untuk perencanaan kedepannya, sebagai strategi pengelolaan dan evaluasi kinerja zakat nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan di Pasar Grosir Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan cukup besar. Tingkat pemahaman pedagang terhadap zakat perdagangan dirasa sudah cukup paham, tetapi terdapat perbedaan perhitungan mengenai zakat perdagangan.

Kata kunci: Zakat Perdagangan, Potensi, Pemahaman

ABSTRACT

FINA MU'AFATUL MAULA. 2021. Potential of Zakat on Trade in the Setono Wholesale Market, Pekalongan City.

Zakat *maal* is one of the zakat that must be paid by a trader whose assets have reached his *nishab* and *haul*. Zakat is closely related to economic and social conditions. Knowing the potential of zakat is of course important for future planning, as a strategy for managing and evaluating the performance of national zakat. The purpose of this study was to determine the potential of trade zakat in Setono Wholesale Market, Pekalongan East District, Pekalongan City.

This study uses a qualitative approach with the type of field research (Field Research). Sources of data obtained from primary data sources and secondary data. The technique of collecting data by means of observation, interviews, and documentation. The interview process was carried out at the Setono Wholesale Market, Pekalongan East District, Pekalongan City.

The results showed that the potential for trade zakat in Setono Wholesale Market, Pekalongan East District, Pekalongan City is quite large. The level of understanding of traders on trade zakat is considered sufficient, but there are differences in calculations regarding trade zakat.

Keywords: Trade Zakat, Potential, Understanding

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Potensi Zakat Perdagangan di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan.”

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan, nasehat serta dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Hamid, M.A., selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing saya dari semester awal hingga semester akhir dan mendengarkan segala keluhan saya selama menjadi mahasiswa.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.

7. Bapak Sodikin dan Ibu Siti Baedah tercinta selaku orang tua penulis
8. Koperasi Pedagang Batik Setono (KPBS) dan Pedagang Pasar Grosir Setono yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman Ekos J yang telah senantiasa berbagi suka maupun duka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Pekalongan, 15 Mei 2021



Fina Mu'afatul Maula
NIM. 2013116382

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Populasi dan Sampel.....	42
F. Metode Analisis Data.....	43
G. Validitas dan Kredibilitas Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Pasar Grosir Batik Setono	46
B. Potensi Zakat Perdagangan di Pasar Grosir Batik Setono.....	52
C. Pemahaman Pedagang Batik Terhadap Zakat Perdagangan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2

Tabel 1.2 : Daftar Jumlah Pedagang Pasar Grosir Setono Pekalongan, 4

Tabel 1.3 : Rata-rata Pendapatan Pedagang, 5

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu, 30

Tabel 2.2 : Kerangka Berpikir, 37

Tabel 4.1 : Struktur Pengurus Koperasi, 48

Tabel 4.2 : Pembagian Tugas Pengurus KPBS, 48

Tabel 4.3 : Struktur Managemen Koperasi, 49

Tabel 4.4: Pembagian Tugas Managemen Koperasi, 50

Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana Pasar Grosir Setono Pekalongan, 51

Tabel 4.6 : Potensi Zakat Perdagangan, 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir, 37

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Koperasi Pengusaha Batik Setono, 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara, 65

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara, 66

Lampiran 3 : Struktur Organisasi Koperasi, 82

Lampiran 4 : Surat Pengantar Izin Penelitian, 85

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kota Pekalongan, 86

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Koperasi Pengusaha Batik
Setono Kota Pekalongan, 87

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian, 88

Lampiran 8 : Dokumentasi, 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam agama Islam, setiap muslim yang termasuk dalam kategori mampu diwajibkan untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk berzakat. Zakat adalah salah satu ibadah *maaliyah ijtimai'iyah* dan merupakan salahsatu hal yang memegang peranan penting sebagai salahsatu instrumen dalam meningkatkan perekonomian menurut tuntutan syariat diantaranya zakat *maal*. (Kartika, 2007)

Zakat kaitannya *sangat* erat dengan masalah moral, dimana ketika mengeluarkan zakat dapat mengikis sifat ketamakan dan keserakahan seseorang, serta zakat juga mempunyai peran yang besar sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam bidang ekonomi zakat juga diharapkan ikut andil dalam mencegah penumpukan kekayaan dari tangan segelintir orang saja, terdapat beberapa harta yang wajib dikeluarkan zakatnya ternasuk barang dagang. (Eko, 2014)

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia, maka seseorang harus mampu bertahan hidup, salah satunya dengan cara melakukan transaksi jual-beli. Agama Islam memberikan keleluasaan kepada umatnya untuk mengais rezeki, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam agama Islam mengenai perdagangan. (M. Ali, 2008)

Perdagangan merupakan sebuah profesi yang digalakkan dalam agama Islam, sebab dengan berdagang termasuk salah satu kegiatan penunjang bagi kehidupan manusia. Dalam harta perdagangan terdapat hak orang lain, maka dari itu Islam mewajibkannya untuk membayar zakat perdagangan. Namun biasanya sebagian dari umat Islam baru mengetahui dan menjalankan kewajibannya dalam mengeluarkan zakat fitrah saja, sedangkan mengenai zakat *maal* atau zakat harta belum dijalankan secara maksimal.

Kota Pekalongan merupakan sebuah kota dengan mayoritas penduduknya beragama Islam dengan jumlah 286.912 jiwa dan juga banyak dari warganya bekerja menjadi pedagang, baik itu dilakukan secara *offline* maupun *online*. Dari hal tersebut kota ini tentunya memiliki potensi zakat yang cukup besar. Untuk mengetahui jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk
1	Islam	286.912
2	Protestan	6.877
3	Katolik	4.077
4	Hindu	220
5	Budha	400
6	Lainnya	200

Sumber: BPS 2019

Bentuk usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat di daerah Pekalongan yakni usaha dibidang batik. Usaha batik di Kota Pekalongan memiliki peranan yang besar, tidak hanya berdampak positif pada penyerapan tenaga kerja, melainkan juga berdampak positif pada sektor pariwisata, perindustrian, dan sebagainya. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan berdampak positif dan tentunya dapat membantu perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di Kota Pekalongan.

Usaha berdagang merupakan bagian dari sektor informal yang mempunyai peranan dan kedudukan yang strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan pembangunan, saat ini banyak hadir pusat perbelanjaan baik tradisional maupun modern dimana konsumen bisa berbelanja lebih efisien. Salah satu pusat perdagangan yang cukup terkenal diPekalongan yakni Pasar Grosir Setono Pekalongan. Selain Pasar Grosir Setono, terdapat pula pusat perbelanjaan/oleh-oleh khas Pekalongan yaitu Internasional Batik Center dan Buaran Batik Center, namun kedua pusat perbelanjaan tersebut tidak lebih dari 100 kios yang ditempati oleh pedagang.

Pasar Grosir Setono Pekalongan berdiri pada tanggal 8 Juli 2000 dan dikelola secara mandiri oleh Koperasi Pengusaha Batik Setono Pekalongan atau biasa disebut dengan KPBS. Di pasar ini terdapat 470 jumlah toko yang di sewakan oleh Koperasi Pengusaha Batik Setono Pekalongan. Berikut tabel jumlah pedagang yang membuka lapak di Pasar Grosir Setono Pekalongan:

Tabel 1.2
Daftar Jumlah Pedagang Pasar Grosir Setono Pekalongan

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pedagang
1	Kios Batik	350
2	Warung Makan	35
3	Lahan Souvenir	5
4	Kios MCK	3
5	ATM	3
6	Lahan Outlet	10
7	Bangunan Kosong	64
Total		470

Sumber: Arsip Koperasi Pengusaha Batik Setono

Pasar Grosir Setono merupakan salah satu pasar/pusat oleh-oleh di Kota Pekalongan. Dengan jumlah kios yang disewakan sebanyak 470 kios, diantaranya 350 kios ditempati oleh pedagang batik. Selain memiliki banyak kios yang masih aktif, letak Pasar Grosir Setono juga sangat strategis karena terletak di Exit Toll Pekalongan, hal ini membuat Pasar Grosir Setono selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun internasional. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 total pengunjung Pasar Grosir Setono sebanyak 94.160 pengunjung. Namun terdapat total penurunan pengunjung pada tahun 2020 yaitu sebanyak 38.950 pengunjung hal ini diakibatkan oleh pandemi covid-19. (Arsip, 2020)

Melihat dari banyaknya pengunjung yang mengunjungi Pasar Grosir Setono tentunya juga berdampak pada pendapatan yang diterima oleh para pedagang. Dari pendapatan tersebut terdapat harta yang wajib dikeluarkan oleh para pedagang pada saat masa *haul* telah tiba. Berikut tabel perkiraan pendapatan kotor yang diterima oleh para pedagang:

Tabel 1.3

Rata-Rata Pendapatan Pedagang

	Tahun	
	2019	2020
Kios Besar	Rp 125.000.403,00	Rp 61.000.404,00
Kios Sedang	Rp 62.000.403,00	Rp 25.800.404,00
Kios Kecil	Rp 47.000.403,00	Rp 19.000.404,00
Rata-Rata Pendapatan	Rp 78.000.403,00	Rp 47.333.737,00
Total Pendapatan dari 350 pedagang	Rp 27.300.141.050,00	Rp 16.566.808.067,00

Sumber: wawancara pedagang batik

Jika melihat dari besarnya pendapatan yang didapat oleh para pedagang, tentunya akan berdampak pula pada besarnya zakat yang dibayarkan oleh para pedagang. Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Zakat Perdagangan di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Pekalongan?
2. Bagaimana pemahaman pedagang batik di Pasar Grosir Setono Pekalongan terhadap zakat perdagangan?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, tentunya penelitian ini memiliki batasan masalah tertentu. Hal ini dilakukan supaya penelitian tidak meluas. Dengan ini peneliti memfokuskan terhadap potensi zakat perdagangan dengan penekanannya sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya pedagang batik di Pasar Grosir Setono Pekalongan.
2. Objek penelitian merupakan pedagang yang sudah berdagang selama minimal satu tahun.
3. Kajian pembahasan yakni mengenai potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis seberapa besar potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Pekalongan.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pedagang batik di Pasar Grosir Setono Pekalongan terhadap zakat perdagangan?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis yakni manfaat penelitian dari aspek teoritis, merupakan manfaat penelitian bagi berkembangnya sebuah ilmu. Atau dengan kata lain untuk melihat seberapa jauh manfaat dari penelitian ini dalam bidang keilmuan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan penulis khususnya perihal pemahaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai zakat perdagangan.

b. Secara Praktis

Manfaat ini merupakan manfaat penelitian dari aspek praktis manfaat penelitian untuk kedepannya. Manfaat penelitian praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi *Muzakki*

Penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi *Muzakki* agar dapat mengetahui serta menyadari kewajibannya dalam membayar zakat perdagangan.

2) Bagi Organisasi Pengelola Zakat

Memberikan pengetahuan mengenai potensi zakat perdagangan pada suatu daerah, untuk kedepannya

pengelola zakat dapat mengambil langkah strategis untuk lebih menggali potensi zakat secara optimal seperti apa yang diharapkan.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi gambaran informasi yang berkaitan dengan zakat perdagangan dan menjadi suatu kajian.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Secara garis besar, penelitian ini disusun kedalam lima bab yang dilakukan guna memudahkan pembaca mengerti serta memahami topik pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang segala kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Akan dijabarkan

mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta validitas dan kredibilitas data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan terkait dengan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian terkait dengan potensi zakat perdagangan dan hasil analisis pemahaman pedagang batik terhadap zakat perdagangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Pekalongan sebesar Rp 858.593.750,-/tahun dan rata-rata zakat yang harus ditunaikan oleh para pedagang yakni sebesar Rp 2.453.125,-. Hal ini menunjukkan bahwa potensi zakat perdagangan di Pasar Grosir Setono Pekalongan cukup besar. Apabila dilaksanakan dan disalurkan dengan baik oleh para pedagang, tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Kota Pekalongan.
2. Pemahaman pedagang di Pasar Grosir Setono Pekalongan Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan terhadap zakat perdagangan sampai saat ini sudah cukup baik. Namun ada perbedaan dalam perhitungan zakatnya. Dan juga selama ini para pedagang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada warga sekitar dan karyawannya. Hal itu dilakukan karena lebih percaya apabila zakat disalurkan secara langsung kepada pihak yang berhak menerimanya dibandingkan disalurkan melalui badan atau lembaga yang menaungi mengenai zakat.

B. Saran

1. Bagi para pedagang batik, baik offline maupun online sebaiknya meluangkan waktunya untuk menambah wawasannya mengenai zakat perdagangan. Karena hal ini untuk mempermudah para pedagang dalam menghitung seberapa besar harta yang wajib dikeluarkan untuk membayar zakat perdagangan.
2. Adanya penyuluhan dari pemerintah yang menaungi urusan agama terhadap pemahaman zakat *maal* secara langsung ataupun bekerja sama dengan Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat yang berada di Kota Pekalongan.
3. Diharapkan bagi para tokoh agama, hendaknya senantiasa membagi ilmunya dengan menyampaikan informasi yang lebih terperinci kepada masyarakat mengenai wajibnya mengeluarkan zakat perdagangan bagi para pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika Sari., Elsi. (2007). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Saleh, Hasan. (2012). *Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer*. Raja Grafindo Persada: Rajawali Pers.
- Hafidhudin, Didin. (2008). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Sahhatih., Syauqi Ismail. (2007). *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, Rahman Nur. (2019). *Ibadah Zakat*. Klaten: Cempaka Putih.
- Muhammad, dan Ridwan M. (2005). *Zakat dan Kemiskinan*. Yogyakarta: UII Press
- Husaini, Usna. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Etta Mamang., Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Dja'man Satori dan Aan Komaiya. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurul, Zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Jusuf, Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sayida, sabiq. (2012). *Fiqih Sunnah*. Jakarta: Pana Ilmu dan Amal.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*, cet. 8, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lexy J., Moelong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarno, Surahmad. (2014). *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Edisi 7. Bandung: Tarsito.
- El-Madani. (2012). *Fiqih Zakat Lengkap*. Yogyakarta: Diva Press.
- Agus Thayib Afifi dan Shabira Ika. (2010). *Kekuatan Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Hasan, Ali M., (2008). *Zakat dan Infak Salahsatu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Monica Abigail. (2008) *Ayo Wawancara!*, Jakarta: Permata Equator Media
- Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ismail, Nawawi. (2010). *Zakat dalam Persepektif Hukum Islam, Sosial, dan Ekonomi*, Surabaya: ITS Press.
- Eko, Saputra. (2014). *Pelaksanaan Zakat Perdagangan Emas Pada Pedagang Emas Pasar Panorama Kota Bengkulu, Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Lestiana Dewi, Siti., (2020) *“Persepsi Pedagang Emas Terhadap Kewajiban Zakat Perdagangan di Plaza Sukaramai Kota Pekanbaru”*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

BPS Prov. Jawa Tengah, *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang dianut di Provinsi Jawa Tengah*, 2019.

BPS Kota Pekalongan Tahun 2019.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014.

Arsip Koperasi Pengusaha Batik Setono Kota Pekalongan.